

PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR (WUS) DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA

Mandria Yundelfa¹, Meta Rikandi², Liza Andriani³

^{1,2}Politeknik Aisyiyah Sumatera Barat, Universitas Muhammadiyah Sumatera Padang
mandriayundelfa@gmail.com, meta.rikandi@gmail.com, liza47ko@gmail.com

ABSTRAK

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi dini kanker servik. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2016 presentasi untuk kejadian kanker servik masihtinggi yaitu 10% dan ini masih jauh dari target nasional yaitu 50%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan Wanita Usia Subur(WUS) dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Lubuk Buaya Padang tahun 2019. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain *cross sectional*. Penelitian telah dilakukan pada bulan April s/d Juli 2017. Pengambilan data sampel dimulai pada tanggal 08 Juli s/d 18 Juli 2017 di Puskemas Padang Pasir selama 11 hari. Populasi dalam penelitian adalah WUS yang datang berkunjung sebanyak 163 orang dengan sampel 62 orang, didapatkan dengan teknik *Accidental Sampling*. Penelitian menggunakan kuisioner dengan teknik wawancara. Analisa data yang digunakan analisa univariat dengan menggunakan komputerisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41 responden (66,1%) berpengetahuan kurang, dan sebagian besar responden belum pernah melakukan pemeriksaan IVA 54 responden (87,1%). Lebih dari setengah WUS berpengetahuan kurang tentang pemeriksaan IVA, dan sebagian besar WUS belum pernah melakukan pemeriksaan IVA. Diharapkan kepada tenaga kesehatan informasi tentang pemeriksaan IVA dapat disebarluaskan dengan pembuatan poster atau slogan agar bisa memotivasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Kata kunci : Pengetahuan, IVA (Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat)

ABSTRACT

Acetic Acid Visual Inspection (IVA) is one way that can be used to detect cervical cancer early. Based on data from the Padang City Health Office in 2016, the presentation for cervical cancer was still high at 10% and this was still far from the national target of 50%. The purpose of this study was to describe the knowledge of women of childbearing age (WUS) by visual inspection of acetic acid (IVA) at the Lubuk Buaya Padang Public Health Center in 2019. This type of research is descriptive with a cross sectional design. The research was conducted from April to July 2017. Sampling of data was started from July 8 to July 18, 2017 at the Padang Pasir Public Health Center for 11 days. The population in this study is WUS who came to visit as many as 163 people with a sample of 62 people, obtained by the Accidental Sampling technique. The study used a questionnaire with interview techniques. Data analysis used univariate analysis using computerization. The results showed that 41 respondents (66.1%) lacked knowledge, and most of the respondents had never done an VIA examination of 54 respondents (87.1%). More than half of WUS have less knowledge about VIA examination, and most of WUS have never done IVA examination. It is hoped that information about the VIA examination can be disseminated to health workers by making posters or slogans in order to motivate WUS to carry out VIA examinations.

Keywords: Knowledge, IVA (Visual Inspection of Acetic Acid)

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah jenis kanker kedua terbanyak yang diderita oleh perempuan di dunia, sebanyak 85% diantaranya terjadi di Negara berkembang salah satunya Indonesia. Di dunia, kasus kanker serviks ini sudah dialami oleh 1,4juta wanita. Data yang didapat dari Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) diketahui terdapat 493.243 jiwa pertahun penderita kanker serviks baru dengan angka kematian sebanyak 273.505 jiwa pertahun (Kemenkes, RI 2015).

Kasus kanker menurut data GLOBOCAN menyebutkan, International Agency for Research on Cancer (IARC), diketahui bahwa pada tahun 2012 terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia (Kemenkes RI, 2015). Penyakit kanker serviks merupakan penyakit kanker dengan pravelensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, didapatkan kanker servik sebesar 0,8%. Di DKI Jakarta Pravelensi angka kejadian kanker serviks sebanyak 1,2% dan di Sumatera barat memiliki pravelensi kanker serviks yaitu sebesar 0,9%. Di Padang, kanker serviks menempati urutan keenam dari 10 tumor tersering menurut Yayasan Kanker Indonesia tahun 2007 dengan jumlah 104 kasus (Kemenkes RI 2016).

Program deteksi dini kanker servik telah dimasukan oleh pemerintah ke dalam Rencana Strategis Kemenkes dengan presentase pada tahun 2019 telah mencakup 50% wanita usia subur (WUS) telah melakukan deteksi dini kanker serviks. Pemerintah menargetkan, pada tahun 2014 pencegahan dan penanggulangan kanker serviks dapat menjangkau hampir seluruh provinsi. Pada tahun 2014 diharapkan 25% kabupaten/kota dapat melakukan deteksi dini terhadap

kanker serviks dengan sasaran 80% wanita usia subur berumur 30-50 tahun telah melakukan deteksi dini kanker serviks. Hal ini didukung adanya pedoman teknis pengendalian kanker leher rahim yang difokuskan pada perempuan berusia 30-50 tahun yang tercantum dalam Strategi Percepatan Pencapaian Indikator dan Target PPTM (RENSTRA) (Kemenkes RI, 2015). Target pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat menurut Dinas Kesehatan Kota Padang menargetkan sebanyak 10% (DKK, 2016).

Metode inspeksi visual dengan Asam Asetat (IVA) merupakan metode skrining yang lebih praktis, murah, dan memungkinkan di lakukan Indonesia. Namun, pemeriksaan ini hanya dilakukan untuk deteksi dini. Jika terlihat tanda mencurigakan, maka mendeteksi lainnya yang lebih lanjut harus segera dilakukan (Marmi, 2015). Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) bertujuan untuk mendeteksi dini terjadinya kanker serviks. Selain mendeteksi dini terjadinya kanker serviks juga mengetahui adanya lesi pra kanker serviks untuk segera dilakukan penatalaksanaan yang cepat dan tepat. (Widyastuti, 2014).

Menurut (Purnawanto, 2016) dalam penelitiannya *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Dini Kanker Servik Metode IVA pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2016*. Didapatkan proporsi pemeriksaan dini kanker serviks dengan metode IVA yang belum pernah lebih tinggi pada WUS dengan pengetahuan rendah (88,9%) dibandingkan dengan WUS dengan pengetahuan tinggi (58,1%). Pada hasil uji *chi-square* didapatkan $p = value = 0,005$ ($p=0,05$), artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemeriksaan dini kanker

serviks dengan metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2016. Nilai hasil OR (Odd Ratio) = 5,670, yang artinya WUS dengan pengetahuan rendah mempunyai peluang 5,760 kali untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA.

Menurut (Risani Pasaribu, 2013) dalam penelitiannya *Gambaran Pengetahuan Ibu Usia 25-40 Tahun Tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Lingkungan XIII Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Tahun 2013*. Diketahui bahwa responden paling banyak berpengetahuan cukup sebanyak 38 orang (51,36%) berpengetahuan kurang sebanyak 26 orang (35,13%), dan paling sedikit berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (13,51%).

Berdasarkan data dari DKK kota padang dari 22 puskesmas. Puskesmas Padang Pasir merupakan puskesmas yang melakukan pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Servik dengan Metode IVA dari Data tersebut bahwa Lubuk Buaya WUS yang menjadi infeksi IVA positif sebanyak 28 orang (15,3%) dari 183 WUS yang melakukan kunjungan ke Puskesmas, pemeriksaan IVA di targetkan dalam pertahunnya yaitu Wanita Usia Subur (WUS) yang melakukan pemeriksaan sebanyak 1.209 orang.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada tanggal 11 April 2019 di Puskesmas Lubuk Buaya dengan melakukan wawancara terhadap 10 orang WUS dengan Pengetahuan pemeriksaan IVA didapatkan hasil bahwa ,7 orang (70%) WUS berpengetahuan kurang tentang pemeriksaan IVA dan 3 orang (30%) WUS berpengetahuan baik tentang pemeriksaan IVA. Dan 7 orang (70%) belum pernah melakukan pemeriksaan IVA karena ibu beranggapan ibu sehat-sehat saja dan tidak sakit, dan ibu malas untuk melakukan pemeriksaan dan 3 orang (30%), WUS sudah pernah

mengalami pemeriksaan Deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA

Kurangnya pengetahuan ini berdampak pada sikap wanita usia subur kemudian sikap akan mempengaruhi perilaku wanita usia subur dalam melakukan skrining IVA sehingga pada akhirnya akan berdampak pada diagnosis kanker serviks yang baru diketahui saat stadium lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Lubuk Buaya Padang tahun 2019".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan menggunakan desain *cross sectional*, dilaksanakan pada tanggal 08 s/d 18 Juli 2019 selama 11 hari di Puskesmas Lubuk Buaya Padang dengan sampel 62 orang.

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan

Disribusi Frekuensi berdasarkan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Astat (IVA) di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2019

N Pengetahuan	f	%
1 Kurang	41	66,1%
2 Cukup	13	21,0%
3 Baik	8	12,9%
Jumlah	62	100%

Didapatkan dari 62 responden yang berkunjung ke Puskesmas Lubuk Buaya didapatkan lebih dari setengah (66,1%) yang memiliki pengetahuan kurang tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Pemeriksaan IVA

Distribusi Frekuensi berdasarkan

Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) terhadap Wanita Usia subur (WUS) di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2019

No Pemeriksaan	f	%
IVA		
1 Belum Pernah	54	87,1%
2 Pernah	8	12,9%
Jumlah	62	100%

Didapatkan dari 62 responden yang berkunjung ke Puskesmas Padang Pasir didapatkan sebagian besar (87,1%) belum pernah melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

KESIMPULAN

Lebih dari setengah Wanita Usia Subur; (66,1%) berpengetahuan kurang tentang pemeriksaan IVA
Sebagian besar Wanita Usia Subur (87,1%) belum pernah melakukan pemeriksaan IVA

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat, 2014. *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat*
- DKK. 2015. *Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Menurut Kecamatan dan Puskesmas*
- Kementerian Kesehatan RI, 2015. *Data dan Informasi Kesehatan Situasi Penyakit Kanker*
- _____, 2015. *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara*
- _____, 2016. *Bulan Peduli Kanker Payudara dan Kanker Servik*
- Kumulasari, Intan dkk, 2012. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Salemba Medika : Jakarta
- K. Suwajarna I Gusti Bagus Putu, 2015. *Tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang IVA di Wilayah kerja UPT Kesmas Payangan*.

Marmi, 2015. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Ninik Artiningsih 2013. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Dalam Rangka Deteksi Dini Kanker Cerviks (Di Puskesmas Blooto Kecamatan Prajurit Kulon Mojokerto)*

Novitasari Connie putrie, 2014. *Tingkat pengetahuan ibu wanita usia subur tentang IVA test di Desa Kauman Kragan Gondangrejo Karanganyar*

Notoatmodjo,Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta

_____. 2010. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : RinekaCipta

_____. 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka cipta

_____. 2012. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : RinekaCipta

_____. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nugroho, T. 2014. *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : NuhaMedika

Rasjidi, Imam .2008. *Manual Prakanker Servik*. Jakarta : CV Agung Seto Pasaribu Risani, 2013. *Gambaran pengetahuan ibu usia 25-40 tahun tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (iva) di lingkungan XIII kelurahan tegal sari mandala II kecamatan medan denai*

Purnawanto, 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Dini Kanker Servik Metode IVA pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang*

Walyani, Elisabeth Siwi, 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*.Yogyakarta : Pustakabarupress

Widyastuti, Yani 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Fitramaya